

ABSTRAK

Neng Roihanah Astuti: “Pengaruh Kesabaran Guru Terhadap Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa di MI Muhammadiyah Cisarua Bandung Barat”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh krisis moral yang banyak menimpa anak-anak dan remaja, hal ini terjadi karena lemahnya penanaman nilai agama sejak dini. Tentu hal ini menjadi permasalahan besar jika terus dibiarkan, tidak hanya berdampak untuk jangka waktu yang singkat akan tetapi juga akan berdampak terhadap masa depan anak dan juga berpengaruh terhadap orang di sekitarnya. Salah satu cara untuk mencegahnya yaitu dengan cara membentuk dan menanamkan akhlak atau moral yang baik sejak dini. Untuk membentuk akhlak atau moral yang baik erat kaitannya dengan kecerdasan emosional, sementara itu kecerdasan emosional tidak berarti apa-apa jika tidak didasari oleh kecerdasan spiritual. Tidak hanya orang tua dan lingkungan keluarganya yang dapat menanamkan kecerdasan spiritual pada anak. Seperti halnya guru juga mempunyai kewajiban dalam membentuk atau mengembangkan kecerdasan spiritual siswanya dengan cara memberikan pembiasaan-pembiasaan yang agamis dan memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik kepada siswanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari kesabaran guru dan Pengaruh kesabaran guru terhadap pengembangan kecerdasan spiritual pada siswa di MI Muhammadiyah Cisarua Bandung Barat.

Jenis metodologi penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner yang kemudian di analisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Sampel dari penelitian ini sebanyak 24 Guru MI Muhammadiyah Cisarua Bandung Barat, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yakni *simple random sampling* yang terdapat pada teknik *probability sampling*.

Hasil yang diperoleh dari 24 Guru MI Muhammadiyah Cisarua Bandung Barat yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Menunjukkan bahwa gambaran kesabaran guru yang termasuk dalam kategori tinggi itu sebanyak 22 responden dengan presentase 91,7% dan yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 2 responden dengan presentase 8,3%. Serta hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi menunjukkan bahwa adanya pengaruh kesabaran guru terhadap kecerdasan spiritual siswa karena menunjukkan nilai signifikansi $<$ dari 0,05 yakni sebesar 0,000, dengan persentase pengaruhnya sebesar 54,8%.

Kata Kunci : Sabar; Guru; Kecerdasan Spiritual; Siswa; Kuantitatif